

## **PEMBERIAN EDUKASI IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN ANEMIA DEFISIENSI BESI DAN PEMERIKSAAN HB GRATIS DI KLINIK BERTHA**

**Bernadetta Ambarita, Aprilita Br Sitepu, Ermawaty Arisandi, Desriati Sinaga, Anita Veronika, Hetty Gustina Simamora, Risda Mariana Manik, R. Oktaviance.S, Merlina Sinabariba**

STIKes Santa Elisabeth Medan  
*hettysimamora628@gmail.com.*

### **Abstract**

Community service is a form of implementation of lecturer activities aimed at the community as one of the Tri Dharma of Higher Education. The aim of this activity is to increase public knowledge about health services, providing education for pregnant women in preventing iron deficiency anemia and HB examinations. The increase in blood in pregnancy begins at 10 weeks of gestation and reaches its peak between 32 and 36 weeks of gestation. Through community service carried out in the community, pregnant women can receive midwifery care during pregnancy and the target of community service activities is pregnant women with the target of providing education for pregnant women in preventing anemia and checking Hb among pregnant women in the community in Bertha. The number of pregnant women who attended was 30 pregnant women, the activity technique was to carry out HB examinations directly on pregnant women: for practical purposes, anemia during pregnancy can be defined as anemia in pregnant women which is called mild if the mother's hemoglobin level is 10.9 g/ dl to 10g/dl, moderate anemia, maternal hemoglobin level 9.9g/dl to 7.0g/dl. Severe anemia: The mother's hemoglobin level is below 7.0g/dl. Examination activities are carried out alternately for pregnant women who have attended the Bertha clinic. Of the 30 pregnant women who had their HB checked, it was found that the pregnant women did not have anemia, namely 14 people with a presentation of 47%, and the fewest respondents who had moderate anemia were 7 people with a presentation of 23%. The results of the examination are known to the mother and the person in charge of the clinic and education about nutrition during pregnancy has also been provided.

*Keywords: Anemia, Pregnant Women, Hemoglobin, Providing Education.*

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk pelaksanaan kegiatan dosen yang ditujukan kepada masyarakat sebagai salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan Kegiatan ini yakni Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pelayanan kesehatan pemberian edukasi ibu hamil dalam pencegahan anemia defisiensi zat besi dan pemeriksaan HB. Bertambahnya darah dalam kehamilan sudah dimulai sejak kehamilan 10 minggu dan mencapai puncaknya dalam kehamilan antara 32 dan 36 minggu. Melalui pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada masyarakat maka ibu hamil dapat memperoleh asuhan kebidanan selama kehamilan dan Sasaran kegiatan Pengabdian masyarakat adalah Ibu Hamil dengan sasaran pemberiaan Edukasi ibu hamil dalam pencegahan Anemia dan pemeriksaan Hb pada ibu hamil di masyarakat di Bertha. Jumlah ibu – ibu hamil yang hadir sebanyak 30 orang ibu hamil, tehnik kegiatan adalah melakukan pemeriksaan HB secara langsung pada ibu hamil : untuk tujuan praktis maka anemia selama kehamilan dapat didefinisikan sebagai anemia pada ibu hamil disebut ringan apabila kadar hemoglobin ibu 10,9 g/dl sampai 10g/dl, Anemia sedang kadar hemoglobin ibu 9,9g/dl sampai 7,0g/dl. Anemia berat kadar hemoglobin ibu berada dibawah 7,0g/dl Kegiatan pemeriksaan dilaksanakan secara bergantian kepada ibu hamil yang sudah hadir di klinik Bertha . Dari 30 orang ibu hamil yang diperiksa HBnya ditemukan ibu hamil tidak mengalami anemia yaitu sejumlah 14 orang dengan presentasi 47%, dan responden paling sedikit yang mengalami anemia sedang sejumlah 7 orang dengan presentasi

sebanyak 23%. Hasil pemeriksaan tersebut sudah diketahui ibu dan penanggung jawab klinik dan pemberian edukasi tentang gizi selama kehamilan juga sudah dilakukan.

*Keywords: Anemia, Ibu Hamil, Hemoglobin, Pemberian Edukasi.*

## PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun bayi yang dikandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil (Purboningsih et al, 2014). Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kesehatan baik untuk ibu atau untuk bayi adalah Antenatal Care (ANC) (Arwiani et al, 2013; Mufdlilah, 2009). Angka kematian dan komplikasi dalam kehamilan dapat dikurangi dengan ANC secara teratur yang bermanfaat untuk memonitor kesehatan ibu hamil dan bayinya (Kemenkes RI, 2018).

ANC merupakan pengawasan sebelum persalinan yang diberikan tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil selama masa kehamilan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang diterapkan dalam standar pelayanan kebidanan (SPK) (Kemenkes RI, 2018 ; Sakinah & Febriana, 2015). ANC yang baik dan sedini mungkin akan dapat meningkatkan kualitas ibu hamil dan mencegah kematian ibu dan bayi (Putri, 2017). Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2015, diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup di seluruh dunia. Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin merupakan masalah besar di negara berkembang, karena

kematian maternal tersebut terjadi terutama di negara berkembang sebesar 99 % (Yulyani, 2017).

Untuk mengurangi AKI tersebut sudah diupayakan berbagai pelayanan, salah satunya adalah pelayanan kesehatan ibu hamil. Pelayanan kesehatan ibu hamil dilakukan dengan pemeriksaan ante natal care (ANC) sesuai dengan trimester kehamilan. Setiap ibu hamil yang rutin memeriksakan kehamilan dengan ANC tersebut akan mendapatkan buku berwarna pink yang disebut dengan buku KIA. Dengan buku tersebut pemantauan kesehatan ibu dan janin selama kehamilan dapat diketahui.

Kehamilan memberikan perubahan yang besar terhadap tubuh seorang ibu hamil. Salah satu perubahan yang besar yaitu pada sistem hematologi. Ibu hamil sering kali mengalami anemia selama masa kehamilan. Anemia fisiologis merupakan istilah yang sering digunakan untuk menyebut penurunan kadar hemoglobin (Hb) yang terjadi selama kehamilan normal. Volume plasma darah meningkat sekitar 1250 ml (atau 45%) di atas normal pada akhir gestasi dan walaupun massa eritrosit sendiri meningkat sekitar 25%, ini tetap mengarah pada penurunan konsentrasi Hb (Sarwono, 2018).

Tingginya AKI terjadi salah satunya karena anemia dalam kehamilan. Ibu hamil dan balita merupakan kelompok rawan terhadap masalah kesehatan dan kekurangan gizi. Masalah itu antara lain Anemia

Defisiensi Besi (ADB) dan Kekurangan Energi Kronis (KEK). Anemia dan KEK pada ibu hamil meningkatkan risiko terjadinya Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), kelahiran prematur, kematian ibu dan bayi dan stunting (anak pendek)

## METODE

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan desain yang digunakan yaitu *crosssectional* dengan tujuan memberikan edukasi kepada ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia.

### 2. Waktu dan tempat penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus - 3 September 2023. Tempat pelaksanaan kegiatan ini di Klinik Bertha. Populasi dalam kegiatan ini yaitu semua ibu hamil yang berkunjung ke Klinik Bertha pada bulan Agustus-September 2023 yang berjumlah 30 orang. Dan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemeriksaan HB yang dilakukan di klinik Bertha berdasarkan 4 klasifikasi yaitu Anemia Ringan, Anemia Sedang, Anemia Berat, dan Normal.

**Tabel 1. Distribusi Klasifikasi Anemia Wanita hamil di klinik Pratama Bertha Mabar tahun 2023**

| No           | Klasifikasi Anemia  | f         | %          |
|--------------|---------------------|-----------|------------|
| 1            | Anemia Ringan       | 9         | 30         |
| 2            | Anemia Sedang       | 7         | 23         |
| 3            | Anemia Berat        | 0         | 0          |
| 4            | Tidak Anemia/Normal | 14        | 47         |
| <b>Total</b> |                     | <b>30</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel di atas di jelaskan bahwa responden paling banyak ibu hamil tidak mengalami anemia yaitu sejumlah 14 orang dengan presentasi 47%, dan responden paling sedikit yang mengalami anemia sedang sejumlah 7 orang dengan presentasi sebanyak 23%. Dari hasil tersebut kita ketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia selama kehamilan sudah baik dengan cara melakukan pemeriksaan HB selama kehamilan.

Meningkatnya pengetahuan serta pemahaman ibu hamil tentang anemia pada masa kehamilan membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap perilaku ibu hamil dalam pencegahan anemia dimasa kehamilan. Pemahaman yang ditunjukkan oleh para ibu hamil pada saat pelaksanaan kegiatan di upayakan menjadi dasar peningkatan dukungan sosial untuk ibu hamil yang mengalami anemia.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul pemberian edukasi ibu hamil dalam pencegahan anemia defisiensi besi dan pemeriksaan HB gratis terselenggara dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan jadwal kegiatan yang sudah disusun. Dari hasil pengabdian tersebut di peroleh 14 orang dengan presentasi 47%, responden yang tidak menderita anemia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian STIKes Santa Elisabeth Medan dan Program Studi D III Kebidanan yang telah member kesempatan dan mensupport sehingga

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara dengan baik dan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amini ,A.,C.E. Pamungkas,& A.P Harahap. 2018 'Umur Ibu dan Paritas Sebagai Faktir Resiko Yang mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu hami di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan',*Mdwifery Journal*, 3(2)
- Arimurti, I. S. , & Malasari. 2018' Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Dengan Anemia Di rumah Sakit An-Nsa Kta Tangerang Tahun 2015-2017', *Edudharma Journal*.
- Buda E, dkk. 2016. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi Dan Balita. Surabaya: Akbid Griya Husada. 2016.
- Dewi. 2016.Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi Dan Anak Balita. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayanti ,L, & Rahfiludin (2020) ' Dampak Anemi Defisiensi Besi Pada Kehamilan: A Literatur Review'*GASTER* 18 (1) .
- JNPK-KR. 2016. Buku Acuan Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal Asuhan Esensial, Pencegahan dan Penanggulangan Segera Komplikasi Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Jakarta.
- Irdyanti,P,(2017)'Identifikasi Kadar Hemoglbin (HB) Pada Ibu hamil Trimester I,II dan III Terhadap Kejadian Anemia Di Puskesmas Poasia.
- Nidianti,E.,G.Nugraha, I. A. N. Aulia, S. K. Syadzila, S. .S. Suciati, & N. D. Utami (2019) 'Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dengan Metode POCT (Point of Care Testing) sebagai Deteksi Dini penyakit Anemia Bagi Masyarakat Desa Sumbersono, mojokerto' *Jurnal Surya Masyarakat*, 2 (1)
- Marie Tando, naomy. 2018. Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Anak Balita. jakarta: EGC
- Sarwono, Prawirohardjo. 2018. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. 1st ed. cetakan kelima Abdul Bari Saifuddin, editor. Jakarta: PT Bina Pustaka.